

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. Petunjuk Beternak Sapi Potong dan Kerja. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Adrial, 2010. Potensi sapi Pesisir dan upaya pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 29(2): 66-72.
- Agung K., Djojowidagdo., S. Arito dan Sunardi. 1981. Inventarisasi polulasi supply ternak potong. Kerjasama Dinas Peternakan Daerah Tingkat I Jawa Tengah dengan Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Ashari, N. Ilham., S. Nuryanti. 2012. Dinamika program swasembada daging sapi: Reorientasi konsepsi dan implementasi. Bogor (ID): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. *J Analisis Kebijakan Pertanian*. 10(2):181-198.
- Ayuni, N. 2005. Tatalaksana Pemeliharaan dan Pengembangan Ternak Sapi Potong Berdasarkan Sumber Daya Lahan di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Litbang, Departemen Pertanian RI. 2004. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2005-2009. Jakarta: Badan Litbang, Departemen Pertanian RI. Available from URL: <http://agribisnis.deptan.go.id> di akses 4 September 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Dalam Angka. BPS.co.id. diakses tanggal 2 September 2016, Padang.
- Blakely, J. and D. H. Bade. 1992. Ilmu Peternakan. Edisi ke-empat. Terjemahan B.Srigandono. UGM-Press, Yogyakarta.
- Clapham, W. B. Jr. 1983. *Natural Ecosystem* (Volume 2). Cleveland State University. Macmillan Publishing Co. Inc. New York.
- Darmaja, S. G. N. D. 1980. Setengah abad peternakan sapi tradisional dalam ekosistem pertanian di Bali. Thesis Universitas Padjadjaran, Bandung.
- David, F. R. 2006. Manajemen Strategis. Sulistio P dan Mahardika H, Penerjemah; Rahoyo S, editor, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat. Terjemahan dari: *Staregic Management "Concepts and cases, 10"*.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pasaman. 2016. Data Populasi Ternak Kabupaten Pasaman, Lubuk Sikaping.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. 2016. Statistik Peternakan Sumatera Barat. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.

- Direktorat Jenderal Peternakan. 1990. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diktat Departemen Peternakan Republik Indonesia.
- Ditjennak. 2003. Statistik Peternakan 2013. Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian RI.
- Faisal. 2014. Kajian aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. Buku Pintar Beternak dan Berbisnis Sapi Potong. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Gittinger, J. 2002. Analisa Proyek-Proyek Pertanian. Edisi Kedua. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Hading, Ibrahim. 2012. Sapi Potong. <http://ibrahimhading.blogspot.com/2012/sapi-potong.html>(diakses tanggal 10 Juni 2016).
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan di Lapangan. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Haryanti, N. W. 2009. Kualitas Dan Kecukupan Nutrisi Sapi Simental Di Peternakan Mitra Tani Andini. Kelurahan Gunung Pati, Semarang.
- Huitema. 1995. Peternakan Di Daerah Tropis Arti Ekonomi Dan Kemampuannya. PT Gramedia, Jakarta.
- Hunter, R. H. F. 1995. *Physiologi and Teknologi of Reproduction in Female Domestic Animal*. Terjemahan DK Harya Putra (1995). Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Penerbit ITB Bandung, Bandung. id/buletin/artikel_3.pdf. Diakses, 5 Mei 2016.
- Ikhwan, A. 1994. Studi banding ukuran-ukuran tubuh Banteng dan sapi Bali. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ikhwan, A. 1997. Karakteristik pelanggan gumati kafe di Bogor. Skripsi. Program Sarjana Manajemen Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jakaria, D., R. R. Duryadi., B. Noor., Tappa dan H. Martojo. 2007. Evaluasi keragaman genetik gen hormon pertumbuhan sapi Pesisir Sumatera Barat menggunakan penciri PCRRFLP. *Med. Pet.* 30:1-10.

- Jamal, H. 2008. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau. <http://bloghusni.blogspot.com/2008/09/strategi-pengembangan-ternak-kerbau.html>. Diakses, 24 September 2016.
- Kurnia, R. 2014. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak potong di Kecamatan Payakumbuh Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Martojo, H. 1992. Peningkatan mutu genetik ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian. Edisi III. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Yogyakarta.
- Murti, W. T dan C. Gatot. 1988. Kerbau perah dan kerbau kerja. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1997. Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 2001. Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Natasasmita, A. dan K. Mudikdjo. 1985. Beternak Sapi Daging. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Odum, E. P. 1998. Dasar-Dasar Ekologi (terjemahan). Edisi III. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pambudy, R. dan S. Sudrajat. 2000. Menjelang Dua Abad Sejarah Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia: Peduli Ternak Rakyat. Yayasan Agroindo Mandiri, Jakarta.
- Partodihardjo, S. 1990. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara, Jakarta.
- Pasaribu, K. 2010. Kerbau sebagai penghasil daging dan susu. http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel_4.pdf. Diakses 15 Mei 2016.
- Priyanto, D. 2011. Evaluasi Kebijakan Impor Daging Sapi Melalui Analisis Penawaran dan Permintaan, Bogor.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian, 2015. Outlook Komoditas Daging sapi. ISSN : 1907-1507.
- Rahmanto, B. 2004. Analisis Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat. ICASERD Working Paper No. 59. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Riyanto, E dan E. Purbowati. 2009. Penggemukan sapi potong, Penebar swadaya, Jakarta.

- Romans, J. R., W. J. Costello., C. W. Carlson., M. L. Greaser and K. W. Jones. 1994. *The Meat We Eat*. Interstate Publishers, Inc., Danville, Illinois.
- Rusfidra. 2007. Quo vadis Sapi Pesisir. [http :// www. Bung-hatta. Info/ tulisan_126 Ubh](http://www.Bung-hatta.Info/tulisan_126Ubh). Diakses pada tanggal 7 Agustus 2016. 20.00 WIB.
- Saladin, R. 1983. Penampilan sifat-sifat produksi dan reproduksi sapi lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Santosa, U. 1995. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santoso. 2009. Mengelola Peternakan Sapi Secara profesional. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saputra, S. W. 2007. Dinamika populasi . Buku Ajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sarbaini. 2004. Kajian keragaman karakter eksternal dan DNA mikrosatelit sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siregar, S. B. 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soedjana. 1997. Metoda Statistika, Cetakan keenam. Penerbit Tarsito, Bandung.
- Soehadji. 1991. Kebijakan pengembangan ternak potong di Indonesia. Seminar Nasional Sapi Bali. 2-3 September 1991. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin, Makasar.
- Soeriaatmadja, R. E. 1992. Ekologi dan Biologi Tropika. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Subiyanto. 2010. Populasi Kerbau Semakin Menurun. [http://www.ditjennak.go. id/buletin/artikel_3.pdf](http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel_3.pdf). Diakses, 5 Mei 2016.
- Sugeng, Y. B. 2003. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Statistik Untuk Penelitian. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryana. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. Jurnal Litbang Pertanian, 28(1), hal. 29-37.
- Suryani. 2008. Upaya Pencegahan Kematian Dini dan Peningkatan Utilisasi Nutrien pada Pedet Melalui Pengembangan Probiotik Asal Rumen Kerbau dengan Pendekatan Sidik Jari DNA Menggunakan PCR RISA. Fakultas Peternakan IPB. [http://web.ipb.ac.id/~lppm/lppmipb/penelitian/ hasilcari.php?status= buka dan idhaslit=KKP3T/026.08/ TOH/](http://web.ipb.ac.id/~lppm/lppmipb/penelitian/hasilcari.php?status= buka dan idhaslit=KKP3T/026.08/ TOH/) Diakses 15 Mei 2016.

Tanari, M. 1999. Estimasi dinamika populasi dan produktivitas sapi Bali di Provinsi Daerah Tingkat I Bali dengan Simulasi Model. Thesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wahyu, J. 2000. Manajemen Mutu Semen Beku Sapi di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Bandung. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Williamson, G. dan J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Winaya, A. 2010. Variasi Genetik Dan Hubungan Filogenetik Populasi Sapi Lokal Indonesia Berdasarkan Penciri Molekuler Dna Mikrosatelit Kromosom Y Dan Gen Cytochrome B, (Online), (http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26715/1/2010awi_abstract.pdf, Diakses 08 Oktober 2015).

Wiyatna, M. F. 2002. Potensi dan strategi pengembangan sapi potong di Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

